

Perancangan Gedung “Saman Center” Di Kabupaten Gayo Lues, Aceh

Fiska Mira Adiniati¹ Laila Qadri² Sarvina Fitri Rizky³

Mahasiswa Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala¹

Dosen Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala²

Email: adiniatifiskamira@gmail.com

Abstract

Gayo Lues is a Mountainous area with a lot of art and culture of aceh, one of which is the Saman. According to H. Ibnu Hasyim, S. Sos, M.M. (former regent of Gayo Lues in 2007-2017) Gayo Lues Regency is an art tourism area that is currently being visited. Bearing in mind the Vision of the Culture and Tourism service district. Gayo Lues 2019-2024 namely "Gayo Lues Destination Branding: STUNNING GAYO LUES" the construction of the Saman Center Building plays an important role. (Gayo Lues Tourism Development Plan, Department of Tourism and Culture Kab. Gayo Lues 2019). The Saman Center building functions as a place for developing, fostering and acculturating all art activities in the Gayo Lues Regency. The intension of this design project is to make the Saman Center a Culture, introduction, fostering, preservation and development as well as organizing a variety of artistic creativity activities in Gayo Lues by building an arts and culture center to accommodate all art activities.

Kata Kunci: Saman Center, Development, arts and cultural center.

Abstrak

Gayo Lues merupakan daerah pegunungan yang menyimpan banyak kesenian dan kebudayaan aceh, salah satunya adalah Saman. Menurut H. Ibnu Hasyim, S.Sos, M.M. (mantan bupati Gayo Lues tahun 2007-2017) wilayah Kabupaten Gayo Lues merupakan daerah pariwisata kesenian yang sedang marak di kunjungi pada saat ini. Mengingat Visi dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Gayo Lues 2019-2024 yaitu "Branding Destinasi Gayo Lues: STUNNING GAYO LUES" pembangunan Gedung Saman Center berperan penting. (Rencana Pengembangan Pariwisata Gayo Lues, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Gayo Lues 2019). Gedung Saman Center berfungsi sebagai tempat pengembangan, pembinaan, dan pembudayaan seluruh kegiatan kesenian yang ada di Kabupaten Gayo Lues. Tujuan dari perancangan ini adalah menjadikan Saman Center sebagai Pembudayaan, pengenalan, pembinaan, pelestarian dan pengembangan serta penyelenggaraan berbagai kegiatan kreatifitas seni di Gayo Lues dengan membangun sebuah pusat kesenian dan kebudayaan untuk menampung segala aktivitas

Kata Kunci: Saman Center, Pengembangan, Pusat Seni dan Budaya.

1. Pendahuluan

Kabupaten Gayo Lues merupakan salah satu daerah yang berada di provinsi Aceh, khususnya berada di tengah provinsi Aceh [1]. Kabupaten ini berada di dataran tinggi yang memiliki suhu yang lebih tinggi dan memiliki banyak kesenian dan kebudayaan di dalamnya. Menurut H. Ibnu Hasyim, S.Sos, M.M. (mantan bupati Gayo Lues tahun 2007-2017) wilayah Kabupaten Gayo Lues merupakan daerah pariwisata kesenian yang sedang marak di kunjungi pada saat ini. Tari saman yang dimiliki Kabupaten Gayo Lues yang menjadi daya tarik utama para wisatawan local maupun internasional.

Gedung Saman Center berfungsi sebagai tempat pengembangan, pembinaan, dan pembudayaan seluruh kegiatan kesenian yang ada di Kabupaten Gayo Lues. Selain sebagai pemenuhan akan kebutuhan aktivitas kesenian dan kebudayaan di Gayo Lues, di harapkan perancangan Gedung “Saman Center” ini bisa memberikan fasilitas, teknologi, informasi, serta menjadi wajah akan Kabupaten Gayo Lues.

1.1 Latar belakang

Dari penjelasan pendahuluan sebelumnya, terdapat beberapa data yang menjadi latar belakang dirancangnya Gedung “Saman Center” di Kabupaten Gayo Lues yaitu:

- a. Meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara yang mengunjungi wilayah kabupaten Gayo Lues dimana Persentase peningkatan adalah sebanyak 50-55% selama 3 tahun berturut-turut. pada tahun 2017. Yang dimana pada tahun tersebut merupakan pagelaran saman massal di Kabupaten Gayo Lues.
- b. Dari beberapa Event Tari saman yang di adakan di Kabupaten Gayo Lues, seperti pada saman massal tahun 2014, 2017 yang di adakan di Stadion sepak bola, membuktikan bahwa saman di minati oleh khalayak ramai. Di adakannya kegiatan saman pada fasilitas umum seperti ini membuat saman perlu mempunyai wadah sendiri yang bisa melakukan kegiatan saman di tempatnya sendiri.
- c. Mengingat Visi dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Gayo Lues 2019-2024 yaitu “Branding Destinasi Gayo Lues: STUNNING

GAYO LUES". Pembangunan Gedung *Saman Center* berperan penting untuk mewujudkan Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gayo Lues [2].

- d. Berdasarkan hasil Seminar Nasional Budaya Saman 2019 yang bertajuk "Strategi Pemajuan Saman di Indonesia: Antara Harapan dan Realita" yang di adakan pada tanggal 23-24 September, di Anjong Mon Mata Banda Aceh. Rekomendasi Seminar Nasional Budaya Saman. Salah satu rekomendasi tersebut adalah, Perlunya upaya nyata Transmisi Saman, seperti Pembangunan "Saman Center" yang dapat menjadi pusat praktik tari, pengembangan pengetahuan saman, pengembangan kemampuan manajemen, peningkatan kualitas pertunjukan, pemajuan penelitian akademis, dan sebagainya [3].
- e. Kabupaten Gayo Lues, belum memiliki bangunan yang bisa di jadikan sebagai wajah dari Kabupaten itu sendiri, dan belum memiliki bangunan yang mempunyai teknologi tinggi dan modern.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan dari data latar belakang, beberapa masalah yang muncul adalah sebagai berikut :

- a. Banyak nya peminat kesenian gayo baik dari Gayo Lues, maupun mancanegara bahkan dunia yang menggemari kesenian Gayo tetapi tidak memiliki tempat untuk menyaksikan pertunjukan kesenian secara langsung di Gayo Lues.
- b. Perlu adanya fasilitas serta teknologi yang baru.
- c. Belum adanya desain bangunan yang mencolok atau dijadikan sebagai ikon dari Kabupaten Gayo Lues.

1.3 Maksud dan tujuan

Tujuan dari perancangan ini menjadikan Saman Center sebagai wadah Pembudayaan, pengenalan, pembinaan, pelestarian dan pengembangan serta penyelenggaraan berbagai kegiatan kreatifitas seni di Gayo Lues dengan membangun sebuah pusat kesenian dan kebudayaan.

Perancangan ini diharapkan bisa memenuhi semua kebutuhan akan fasilitas untuk seluruh kegiatan mulai dari pengunjung, pengelola, hingga pegiat seni yang akan menggunakan Gedung "Saman Center" nantinya, serta teknologi yang memudahkan pengguna pada bangunan seperti dinding led yang memberikan segala informasi, penunjuk arah digital yang memudahkan pengunjung, face id untuk memasuki wilayah kantor agar privasi tetap terjaga. Kemudian teknologi akan maintenance bangunan menggunakan sistem internet building management (IBMS).

Perancangan ini mengusung tema Neo Futurism, yang prinsipnya merupakan hal yang tidak biasa serta futuristik baik itu dari bentuk, dan material nya. Dimaksudkan untuk bisa memenuhi tujuan bangunan

Gedung "Saman Center" yang akan di jadikan sebagai ikon dari kabupaten Gayo Lues.

1.4 Lingkup/batasan

Lingkup/ batasan dalam Perancangan Gedung *Saman Center* ini dibatasi pada hal berikut :

- a. Studi literatur, yaitu pendekatan dengan mempelajari dan mengambil beberapa referensi teoritis dari berbagai sumber untuk mendapatkan data yang sesuai dan dijadikan sebagai landasan teori terhadap bahasan tentang objek rancangan. Beberapa referensi seperti buku, aturan pemerintah, instansi lembaga yang terkait, jurnal, berita dan internet. Agar menjadikan Gedung *Saman Center* sebagai tempat destinasi masyarakat dalam memenuhi kegiatan pengembangan, edukasi, rekreasi, dan konservasi.
- b. Survey lokasi, yaitu tinjauan langsung ke lokasi untuk mendapatkan data primer yang ada kaitannya dengan objek rancangan seperti peninjauan tapak perancangan terhadap pengaruh lingkungan tapak sehingga didapatkan data eksisting tapak, karakteristik dari lingkungan, dan analisis tapak yang mempengaruhi tapak dimana bertujuan untuk mendapatkan solusi dari desain objek rancangan.
- c. Studi banding, yaitu melakukan pengamatan terhadap rancangan objek sejenis yang sudah ada untuk didapatkan data agar bisa di implementasikan terhadap bangunan.

2. Tinjauan Pustaka

Saman Center sebagai Pusat Seni dan Budaya Gayo Luesn. Pusat adalah tempat yang memiliki berbagai aktivitas sehingga dapat menarik dari daerah sekitar [4]. Seni adalah kepandaian membuat karya yang berkualitas (dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya, dan sebagainya). Seni juga bisa diartikan perwujudan yang dibuat dengan keahlian yang luar biasa, seperti tari, lukisan dan ukiran. Seni bisa menjadi rasa indah bagi orang yang melihat, mendengar, atau merasakannya [5]. Budaya atau kebudayaan mempunyai defenisi berupa suatu keseluruhan cara pandang, perbuatan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik pribadi dengan belajar yang berpengaruh pada kehidupan sosial masyarakat secara turun menurun [6].

Saman center sebagai pusat kebudayaan dapat disimpulkan yaitu suatu wadah atau sarana yang mengembangkan kebudayaan tertentu. Menjadi sarana untuk mengapresiasi budaya agar tetap melestarikan budaya yang dimiliki untuk tetap dikenal masyarakat dan menjadi luas diberbagai kalangan.

Jadi, dari kedua penjelasan Pusat Seni dan Pusat Budaya di atas dapat disimpulkan saman center sebagai Pusat Seni dan Budaya adalah wadah atau sarana dan pusat seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan seni dan kebudayaan Gayo Lues.

3. Tema Perancangan

Neo yang berarti baru dan *Futurism* yang berarti masa depan merupakan gaya arsitektur yang muncul pada abad ke 21. Gaya tersebut identik dengan desain bangunan yang dinamis dan menggunakan teknologi bangunan yang tinggi (high-tech). Gaya yang lebih idealistis dan mampu menghadapi masa depan membuat gaya bangunan ini mendapat sorotan public dan mampu terus bertahan dalam perkembangan jaman.

Konsep desain Neo-Futurism tidak mematokkan terhadap sesuatu dan condong bebas mengambil bentuk apapun selama itu masih dalam konsep masa depan. Bentuk yang dihasilkan biasanya mengejutkan, tidak lazim, dan bahkan sering dianggap aneh. Sama halnya dengan bentuk bangunan zaman sekarang yang mungkin dianggap aneh oleh orang di masa lalu.

Gaya Neo-Futurism merupakan gaya desain arsitektur yang berkembang dari gaya cubism, modern, dan art deco. Bangunan dengan desain Neo-Futurism tidak hanya bangunannya yang unik dan modern, tetapi juga menjadi ikonik bagi daerah itu sendiri. Pada rancangan tugas akhir ini penulis mengikuti prinsip-prinsip Neo-Futuristik yang di pakai oleh **Aero Sarinene**.

Karakteristik dari arsitektur Neo Futurism yang dipakai sebagai dasar perancangan pada karya Eero Saarinen adalah :

- Mempunyai bentuk universal sebagai kebutuhan,
- Kesahajaan bentuk adalah nilai utama,
- Kejujuran bahan yang ditampilkan.

Dengan karakter dari Neo-futuristik yang di gunakan sebagai dasar perancangan pada karya Aero Saarinen penulis menerapkan pada Gedung “Saman Center” di Kabupaten Gayo Lues.

3.1 Studi banding tema neo futurism Milwaukee Art Museum

Objek Studi : Milwaukee Art Museum

Didirikan :1955-1957, Direkonstruksi dan dibuka kembali pada tahun 2001

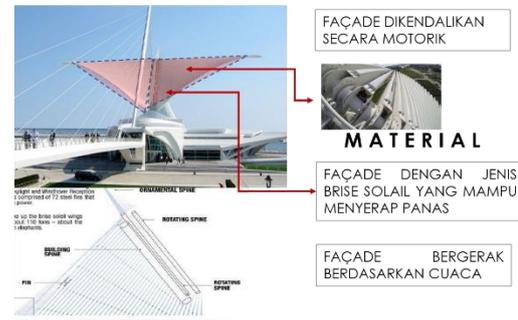
Lokasi : Milwaukee, Wisconsin, United States.

Arsitek : Frederick Layton, Santiago Calatrava.

Milwaukee Art Museum (MAM) merupakan museum seni di Milwaukee, Amerika Serikat. Museum seni ini memiliki setidaknya 25,000 karya seni, mulai dari seni bersejarah sampai modern dan kontemporer. Museum karya Santiago Calatrava yang memiliki nama lain Quadracci Pavilion ini memiliki fitur menarik pada bangunannya, yaitu fasad parametrik yang bergerak sesuai irama menutup bagian sky roof pada museum ini setiap 1 jam sekali atau di sesuaikan berdasarkan kondisi cuaca.



Gambar 1 Eksterior Milwaukee Art Museum
Sumber : Google Photos [9].



Gambar 2 Pengamatan pribadi Milwaukee Art Museum

3.2 Implementasi Neo Futurism pada Gedung “Saman Center”

Gedung “Saman Center” di Kabupaten Gayo Lues dirancang selain untuk memenuhi kebutuhan fasilitas pada kesenian dan kebudayaan pada kabupaten Gayo Lues, tetapi juga mendukung sebagai kesan kabupaten yang akan menjadi sebuah ikon baru untuk kabupaten. Penerapan konsep neo futurism pada perancangan ini dikaitkan dengan kecocokan pada tujuan bangunan sebagai wajah kota, sehingga konsep yang memiliki ciri khas gayo pada visual bangunan memungkinkan konsep ini tepat digunakan pada rancangan Gedung ini.

Pada Gedung “Saman Center” ini bangunan seluruhnya diterapkan nilai-nilai dari kerawang Gayo Lues tetapi tetap mengusung Neo-Futurism pada bangunannya. Berikut merupakan penjabaran penerapan nilai-nilai dari kerawang Gayo Lues dalam rancangan adalah:

- Leladu

Leladu berbentuk segitiga melambangkan daerah Gayo Lues berada di dataran tinggi, yang dijuluki seribu bukit dan kebersamaan (duduk sama rendah, tegak sama tinggi) [7].



Gambar 3 Implementasi Leladu

- Sesirung

Sesirung melambangkan kegotong-royongan, saling menolong, saling mendidik, mencintai, dan membina [7].



Gambar 4 Implementasi sesirung

- c. Pucuk Rebung
 Pucuk Rebung melambangkan lam yang subur dan dimanfaatkan dengan benar tanpa merusak lingkungan [7].



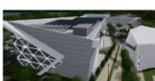
Gambar 5 Implementasi Pucuk Rebung

- d. Mata Itik
 Mata Itik menandakan petunjuk ulama tentang ilmu dunia dan akhirat serta lahir dan batin [8].



Gambar 6 Implementasi Mata Itik

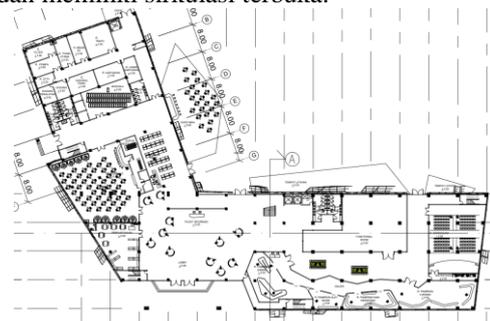
- e. Puter Tali
 Puter Tali melambangkan persatuan dan kesatuan, serta kerukunan dan silaturrahim yang tidak pernah putus sampai akhir masa [8].



Gambar 7 Implementasi Puter Tali

Adapun teknologi dari Neo-Futurism menggunakan teori dan Teknik dari Aero Sarineen, yang di pakai pada bangunan di terapkan pada bagian-bagian bangunan berikut :

- a. Bentuk Bangunan
 Bangunan memiliki denah berbentuk leter L dan memiliki sirkulasi terbuka.



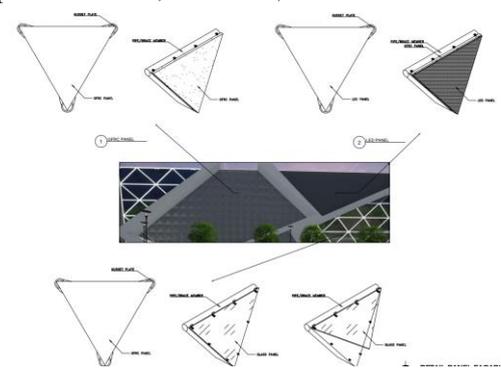
Gambar 8 Denah Lantai 1 Gedung "Saman Center"

- b. Fasad Bangunan
 Bangunan saman center memiliki fasad yang sederhana, berbentuk geometri dan tidak memiliki ornamant yang berlebihan.



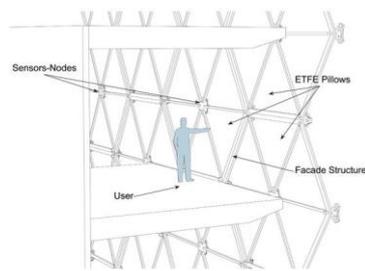
Gambar 9 Eksterior Gedung "Saman Center"

- c. Selubung Bangunan
 Pada selubung bangunan, bangunan menggunakan material-material yang terbaru seperti, GFRC, LED panel transparant yang bisa dijadikan jendela pada bagian dalam bangunan, Gradient Tempered Glass yang bisa berubah warna sesuai dengan panas matahari, Pvc Panel, dll.



Gambar 10. Material Gedung "Saman Center"

Serta selubung bangunan memakai struktur brace frame dengan material baja.



Gambar 11 Brace frame pada selubung bangunan
Sumber : Google photo [9].

4. Kesimpulan

Perancangan Gedung “Saman Center” di Kabupaten Gayo Lues ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk segala permasalahan yang teridentifikasi sebelumnya. Pembudayaan, pengenalan, pembinaan, pelestarian dan pengembangan serta penyelenggaraan berbagai kegiatan kreatifitas seni di Gayo Lues dapat terlaksana dengan baik dengan adanya sebuah pusat kesenian dan kebudayaan gayo yang mewadahi seluruh aktivitas dan kebutuhan kegiatan.

Perancangan Gedung “Saman Center” di Kabupaten Gayo Lues yang menerapkan tema *Neo Futurism* merupakan sebuah pencapaian yang besar bagi masyarakat Kabupaten Gayo Lues. Dengan adanya wadah untuk melakukan berbagai kegiatan kreatifitas seni di Kabupaten Gayo Lues dapat mengundang dan meningkatkan kuantitas wisatawan serta pendapatan daerah yang akan memajukan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat Kabupaten Gayo Lues.

Penerapan utama konsep Neo Futurism pada rancangan yaitu dengan menampilkan nilai-nilai dari Kerawang Gayo Lues itu sendiri serta tetap menerapkan karakteristik Neo Futurism oleh Aero Saarinen yang merupakan bentukan bangunan, fasad bangunan yang memiliki nilai-nilai dari kerawang Gayo Lues, dan bentuk serta material bangunan yang di tampilkan pada Gedung “Saman Center”.

Daftar Pustaka

- [1] Badan Pusat Statistik. 2017. Gayo Lues Dalam Angka 2017
- [2] Rencana Pengembangan Pariwisata Gayo Lues, oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab.Gayo Lues .2019.
- [3] Simpulan dan Rekomendasi Seminar Nasional Budaya Saman 2019. oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Aceh. 2019.
- [4] *W.J.S. Poerwadarminta*, 2013. RH Dewantara.
- [5] *W.J.S. Poerwadarminta*, 2003. RH Dewantara
- [6] Human Communication: Konteks-konteks Komunikasi.
- [7] Abd Salam, Ridwan. 2012. TARI SAMAN, Bekasi Barat: CV. Wahana Bina Prestasi.
- [8] Bahry, Rajab, dkk. 2014. SAMAN, Kesenian dari Tanah Gayo, Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan.
- [9] <https://www.google-photos.com>